

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki terhadap suatu fenomena sosial dan masalah manusia secara alami (apa adanya).⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini adalah berjenis kualitatif, oleh sebab itu kehadiran peneliti di tempat penelitian sangatlah penting. Karena dalam hal ini yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵⁵

Peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini diketahui kedudukannya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan sekaligus pengumpulan data-data yang ada di tempat penelitian. Adapun subyek dari penelitian ini adalah Penghulu atau Petugas Pencatat Nikah di Kec. Badas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Yang mana penelitian ini dilakukan di KUA

⁵⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

⁵⁵ *Ibid.*, 203.

Kec. Badas Kab. Kediri. Pemilihan lokasi ini didasari karena peneliti sebelumnya tahu terlebih dahulu mengenai praktik sighth taklik talak di Kecamatan Badas yang umumnya hanya tanda tangan saja tanpa adanya ikrar atau mengucapkan lafal taklik talak.

C. Sumber Data

Adapaun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yaitu dengan cara wawancara langsung kepada Penghulu atau Petugas Pencatat Nikah yang bersangkutan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan tema bahasan.
2. Sumber data sekunder, yaitu diperoleh dari Undang-undang, buku-buku, jurnal, artikel, media cetak atau online yang menunjang penelitian ini.

D. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini penulis menggunakan:

- a. Wawancara/Interview, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara perbincangan interaktif berupa tanya jawab antara yang mewawancarai (peneliti) dengan yang diwawancarai (subjek penelitian) baik isinya tentang individu, kelompok, maupun lingkungan.⁵⁶
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis, atau dokumen-

⁵⁶ Hasyim, "Urgensi Shighat", 7.

dokumen yang ada seperti surat-surat, Undang-undang, dan sebagainya.⁵⁷

- c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau gejala yang diselidiki secara bertahap sesuai keadaan lapangan.⁵⁸

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari, menelaah dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.⁵⁹ Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang sifatnya adalah induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶⁰ Lalu mengklasifikasikan data yang terkumpul dari dasar hukum dan pertimbangan adanya taklik talak dalam perkawinan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya maka penulis perlu melakukan uji kredibilitas sebuah data. Adapun strategi yang akan penulis lakukan adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

⁵⁷ Dodi, *Metodologi*, 227.

⁵⁸ Ronika Putra, "Pengaruh Taklik Talak Terhadap Keutuhan Rumah Tangga" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 9.

⁵⁹ Dodi, *Metodologi*, 234.

⁶⁰ *Ibid.*, 238.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara, observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh sebelumnya maupun sumber-sumber yang baru saja muncul. Hal ini bertujuan untuk dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian terhadap data yang diperoleh.⁶¹ Sehingga yang mulanya data yang diperoleh kurang lengkap dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti Peneliti mengadakan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁶² Selanjutnya Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh sudah benar atau belum. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti sehingga hasil penelitian itu mudah difahami.

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil temuan data yang diperoleh dari observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, atau data lainnya. Selanjutnya dicek kembali untuk memperoleh mana data yang benar dan dapat dipercaya.

⁶¹ Ibid., 265.

⁶² Ibid., 266.